

## ABSTRAK

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan komponen penting dalam pelaksanaan proyek. Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) merupakan bagian dari system manajemen pelaksanaan proyek Konstruksi untuk memastikan terlaksananya Keselamatan Konstruksi. SMKK memiliki tujuan utama untuk mengurangi atau meminimalisir angka kecelakaan kerja serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan system manajemen keselamatan kerja (SMKK) pada pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung kantor pemerintahan Bukit Tengah Kabupaten. Kerinci. Jenis penelitian adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang didasarkan pada hasil pengukuran variable penelitian melalui studi Pustaka dan penyebaran angket kepada 50 responden. Kemudian data kuesioner yang di peroleh dengan menggunakan metode analisis Validitas, analisis Reliabilitas dan analisis Deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat penerapan (SMKK) pada proyek Pembangunan Gedung Pemerintahan Kantor Bukit Tengah Kabupaten. Kerinci yaitu dari Variabel Performance dengan rata-rata nilai 4,67 dalam kategori sangat tinggi dan dari variabel Kesehatan perkerja dengan nilai rata-rata 4,72 dalam katagori sangat tinggi, penerapan (SMKK) dari Variabel Perlindungan Keselamatan dengan rata-rata nilai 4,62 dalam katagori sangat tinggi, dan dari Variabel fasilitas dengan rata-rata nilai 4,69 dalam katagori sangat tinggi, dan Variabel Lingkungan dengan nilai rata-rata 4,69 masuk dalam katagori sangat tinggi

Kata kunci: SMKK, Kesehatan dan Keselamatan kerja, Proyek Kontruksi

## ABSTRACT

Occupational Health and Safety is an important component in project implementation. According to the Regulation of the Minister of PUPR Number 10 of 2021, the Construction Safety Management System (SMKK) is part of the Construction project implementation management system to ensure the implementation of Construction Safety. SMKK has the main objective to reduce or minimize the number of work accidents and improve the welfare of workers. The purpose of this study is to determine the implementation of the work safety management system (SMKK) in the implementation of the Bukit Tengah Regency Government Office Building Development project. Kerinci Regency. The type of research is a quantitative research method, namely a method based on the results of measuring research variables through literature studies and distributing questionnaires to 50 respondents. Then the questionnaire data obtained using the Validity analysis method, Reliability analysis and Descriptive analysis. The results of this study indicate that the level of implementation (SMKK) in the Bukit Tengah Regency Government Office Building Development project. Kerinci Regency, namely from the Performance Variable with an average value of 4.67 in the very high category and from the Worker Health variable with an average value of 4.72 in the very high category, the implementation (SMKK) of the Safety Protection Variable with an average value of 4.62 in the very high category, and from the Facilities Variable with an average value of 4.69 in the very high category, and the Environmental Variable with an average value of 4.69 is in the very high category.

*Keywords: SMKK, Occupational Health and Safety, Construction Proje*